

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS STRUKTUR SURAT RESMI DI KELAS VII SMP USWATUN
HASANAH 2022/2023**

Irfan Efendi¹, Ade Apriyanto², Muhammad Yazid^{3*}

¹⁻³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu

³⁾ muh.yazid1212@gmail.com

Abstract

This study investigates the effectiveness of the cooperative script method in improving the ability of class VII students at Uswatun Hasanah Middle School to write formal letters. The research involved 15 students from the control class (VII A) and 16 students from the experimental class (VII B). Motivated by the observed challenges in analyzing official letter structures and linguistic conventions, the research aimed to address two key questions: 1) Is the cooperative script method effective for teaching formal letter writing to class VII students at Uswatun Hasanah Middle School?; and 2) What is the learning activity like when using the cooperative script method for writing formal letters in class VII at Uswatun Hasanah Middle School? Employing an experimental study design, data were collected through observations and pretest-posttest assessments. Statistical analysis indicated a significant improvement in the experimental group's performance ($t_{count} = 2.960$), supporting the conclusion that the cooperative script method effectively enhances formal letter writing skills among class VII students at Uswatun Hasanah Middle School.

Keywords: Cooperative Script Method, Writing Official Letters, Learning

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki efektivitas metode cooperative script dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas VII di SMP Uswatun Hasanah dalam menulis surat formal. Penelitian ini melibatkan 15 siswa dari kelas kontrol (VII A) dan 16 siswa dari kelas eksperimen (VII B). Termotivasi oleh tantangan yang diamati dalam menganalisis struktur surat resmi dan konvensi linguistik, penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan utama: 1) Apakah metode cooperative script efektif untuk mengajarkan menulis surat resmi kepada siswa kelas VII di SMP Uswatun Hasanah; dan 2) Bagaimana aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode cooperative script untuk menulis surat resmi di kelas VII di SMP Uswatun Hasanah? Dengan menggunakan desain penelitian eksperimental, data dikumpulkan melalui observasi dan penilaian pretest-posttest. Analisis statistik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kinerja kelompok eksperimen ($t_{hitung} = 2,960$), mendukung kesimpulan bahwa metode cooperative script secara efektif meningkatkan keterampilan menulis surat formal di antara siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Uswatun Hasanah

Kata kunci: Metode *Cooperative Script*, menulis surat resmi, pembelajaran

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki tujuh fungsi, yaitu fungsi instrumental, fungsi regulasi, fungsi representasional, fungsi interaksional, fungsi personal, heuristik, dan fungsi imajinatif. Fungsi instrumental ialah bahasa dapat digunakan untuk menciptakan sebuah keadaan tertentu. Fungsi regulasi ialah bahasa dapat digunakan untuk mengendalikan keadaan di tengah masyarakat, misalnya kata “hati-hati” yang ada di jalan raya. Adapun, fungsi interaksional ialah bahasa dapat menjamin terjadinya komunikasi di tengah masyarakat. (Rahardi, 2010:6). Berdasarkan dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan sebuah alat yang penting bagi manusia untuk bisa berkomunikasi dan mendapatkan informasi.

Mengatakan bahwa surat dinas adalah segala bentuk surat resmi yang digunakan dalam hubungannya dengan kegiatan-kegiatan kedinasan lembaga atau instansi pemerintah. (Rahardi, 2010:6). Surat dinas adalah surat yang berisi masalah kedinasan atau administrasi pemerintah. Surat dinas hanya dibuat oleh instansi pemerintah dan dapat dikirimkan kepada semua pihak yang memiliki hubungan dengan instansi tersebut. (Soedjito, 2018:14).

Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa penulisan surat dinas merupakan salah satu kegiatan dalam administrasi yang dapat membantu kelancaran aktivitas bidang administrasi. Oleh karena itu, penulisan surat dinas sangat penting untuk mendukung proses kerja administrasi. Penulisan surat dinas sangat diperlukan di dalam sebuah lembaga sebagai sumber data atau informasi yang bermanfaat untuk kemajuan lembaga tersebut. Surat sebagai sarana komunikasi tertulis yang dapat menunjang tercapainya tujuan lembaga.

Pembelajaran kemampuan berbahasa sering ditekankan pada pengetahuan kebahasaan dan kurangnya penerapan pelatihan pengetahuan menulis tersebut sehingga peserta didik kurang baik dalam menulis idenya, karena terlihat dari pilihan kata yang kurang tepat. Setiap gagasan, pikiran atau konsep yang dimiliki seseorang pada praktiknya harus dituangkan ke dalam tulisan bentuk kalimat, dalam sisi lain kalimat kurang efektif, sukar untuk mengemukakan gagasan baru karena kesulitan dalam memilih kata atau membuat kalimat kurang mampu mengemukakan ide secara teratur dan sistematis (Rohmadi dan Nugraheni, 2011: 42).

Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Uswatun Hasanah ditemukan bahwa model yang digunakan oleh Guru di SMP Uswatun Hasanah ketika menjumpai materi Menulis Surat Resmi di kelas 7 ini Peserta Didik masih belum memahami tentang bagaimana sistematika Menulis Surat Resmi ini. Peneliti mendapatkan

informasi berupa kesalahan-kesalahan dalam penulisan surat dinas yang saya dapatkan dari hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan di SMP Uswatun Hasanah ini bahwa kesalahannya dapat berupa penggunaan ejaan, penggunaan diksi, penggunaan tanda baca dan kesalahan pemakaian kalimat tidak efektif. Guru tersebut juga mengatakan kegiatan menulis surat resmi pada peserta didik hanya terpaku pada buku ajar yang digunakan. Masih dijumpai peserta didik yang menulis surat resmi belum lengkap, dalam menulis siswa masih banyak yang kurang memahami bagian-bagian surat resmi, serta masih dijumpai siswa yang masih menggunakan kalimat yang tidak efektif.

Berdasarkan kesalahan diatas peneliti mencoba menggunakan Model Cooperative Script, supaya Peserta Didik lebih memahami materi yang diajarkan ini, karena menurut peneliti materi Menulis Surat Resmi ini harus diberikan dengan Menyimak, Menanya, Berdiskusi, menganalisis, Presentasi, Menanggapi sehingga diharapkan peserta didik memahami materi surat resmi baik dari struktur maupun kaidah kebahasaannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menentukan latar belakang masalah pada skripsi ini yakni dapat mengetahui keefektifan model Cooperative Script pada pembelajaran analisis struktur surat resmi, serta gambaran aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Sehingga peneliti menentukan judul “Penerapan model Cooperative Script dalam keterampilan menulis struktur surat resmi di SMP Uswatun Hasanah”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran menulis Struktur Surat Resmi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Jenis metode eksperimen yang dipilih oleh penenliti adalah *Quasi Experimental Design*. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen yaitu pembelajaran dengan model *Cooperative Script*, sedangkan sebagai variabel dependen yaitu kemampuan menulis Struktur Surat Resmi. populasi penelitian yakni kelas VII SMP Uswatun Hasanah. Untuk menentukan sampelnya, peneliti menggunakan teknik Probability Sampling dan ditemukan VII B yang berjumlah 16 sebagai kelas eksperimen dan VII A yang berjumlah 15 sebagai kelas control. Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian yaitu observasi, tes. Instrumen penelitiannya wawancara, tes, observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan lembar penilaian. Analisis data dari tes yaitu pre test dan post test serta hasil oservasi menggunakan SPSS 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data yang peneliti peroleh dari kelas VII SMP Uswatun Hasanah tahun ajaran 2022/2023 masing-masing sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun data tersebut yaitu berupa hasil tes awal dan tes akhir peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Kemudian peneliti juga menganalisis data proses belajar mengajar untuk mengetahui sejauh mana tingkat keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran serta kemampuan peneliti dalam mengajar di kelas tersebut.

1) Data Tes

Hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinilai menggunakan angka berdasarkan instrumen penilaian yang sudah dibuat.

Tabel 1. Hasil Tes Awal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol	Nilai	Kelas Eksperimen	Nilai
S-1	65	S-1	65
S-2	65	S-2	60
S-3	70	S-3	75
S-4	60	S-4	60
S-5	60	S-5	75
S-6	65	S-6	65
S-7	65	S-7	75
S-8	85	S-8	75
S-9	70	S-9	70
S-10	75	S-10	65
S-11	70	S-11	65
S-12	70	S-12	70
S-13	70	S-13	65
S-14	75	S-14	70
S-15	75	S-15	70
RATA-RATA TES AWAL	69,33	S-16	70
		RATA-RATA TES AWAL	68,4375

Tabel 2. Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol	Nilai	Kelas Eksperimen	Nilai
S-1	60	S-1	85
S-2	70	S-2	75
S-3	75	S-3	80
S-4	65	S-4	80
S-5	70	S-5	75

S-6	60	S-6	70
S-7	70	S-7	75
S-8	70	S-8	85
S-9	75	S-9	65
S-10	65	S-10	85
S-11	75	S-11	80
S-12	80	S-12	85
S-13	75	S-13	90
S-14	80	S-14	85
S-15	90	S-15	75
RATA-RATA TES AKHIR	72	S-16	90
		RATA-RATA TES AKHIR	79,66

2) Aktivitas Pembelajaran Guru dan Peserta Didik

Aktivitas Guru

Kegiatan pembelajaran dilakukan pada peserta didik kelas VII SMP Uswatun Hasanah sebagai kelas eksperimen dengan kompetensi dasar menulis struktur surat resmi. Pada proses belajar mengajar ini peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Uswatun Hasanah yaitu bapak Kholis S.Pd.I sebagai *observer*.

Tabel 3. Data Hasil Observasi Guru dalam pembelajaran menulis struktur surat resmi

NO	Aspek Yang Di Nilai	Check List				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagi peserta didik untuk membuat pasangan		√			3
2.	Guru memberikan wacana/materi	√				4
3.	Guru Menentukan Peran peserta didik sebagai Penutur dan Pendengar	√				4
4.	Guru memandu peserta didik yang menjadi penutur bagian pertama		√			3
5.	Guru memandu untuk berganti peran	√				4
6.	Guru memandu peserta didik yang menjadi penutur bagian kedua		√			3
7.	Guru memandu untuk membuat kesimpulan		√			3
Jumlah						24

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 100$$

Indikator keberhasilan:

80 – 100: Sangat Baik

70 – 79: Baik

50 – 69: Cukup

0 – 49: Kurang

$$\text{Skor} = \frac{24}{28} \times 100 = 85,71$$

Dinyatakan berdasarkan indikator keberhasilan yang sudah ditentukan maka hasil observasi terhadap aktivitas guru adalah cenderung sangat baik.

Aktivitas Peserta Didik

1. Aktivitas Peserta Didik Kelas Kontrol

Data hasil observasi peserta didik ini merupakan penilaian terhadap aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar dalam pembelajaran menulis struktur surat resmi menggunakan metode *Think Pair Share* di kelas kontrol. Data hasil observasi peserta didik di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Kelas Kontrol

NO	SAMPEL	Aspek Yang Dinilai						SKOR	Nilai		
		Menyimak	Menanya	Berdiskusi	Menganalisis	Presentasi	Menanggapi		B	C	K
1	S-1	3	4	3	2	2	3	17		√	
2	S-2	4	3	4	3	4	3	21	√		
3	S-3	4	4	4	3	3	3	21	√		
4	S-4	3	4	3	2	2	3	17		√	
5	S-5	4	3	4	3	4	3	21	√		
6	S-6	3	4	3	2	2	3	17		√	
7	S-7	3	4	3	2	2	3	17		√	
8	S-8	4	3	4	3	4	3	21	√		
9	S-9	4	3	4	3	3	3	20	√		
10	S-10	4	4	4	3	3	3	21	√		
11	S-11	4	3	4	3	3	3	20	√		
12	S-12	4	4	4	3	4	3	22	√		
13	S-13	4	4	4	3	3	3	21	√		
14	S-14	4	4	4	3	3	3	21	√		
15	S-15	4	4	4	3	3	3	21	√		
Jumlah									11	4	

Keterangan:

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

Indikator Keberhasilan:

18 – 24 = Baik

12 – 17 = Cukup

6 – 11 = Kurang

2. Aktivitas Peserta Didik Kelas Eksperimen

Data hasil observasi peserta didik ini merupakan penilaian terhadap aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar dalam pembelajaran menulis struktur surat resmi menggunakan metode *cooperative script* di kelas eksperimen. Data hasil observasi peserta didik di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Observasi Peserta Didik Kelas Eksperimen

NO	Sampel	Aspek Yang Dinilai						SKOR	Nilai		
		Menyimak	Menanya	Berdiskusi	Menganalisis	Presentasi	Menanggapi		B	C	K
1	S-1	4	4	4	4	3	4	22	√		
2	S-2	4	4	4	3	3	3	21	√		
3	S-3	4	4	4	3	3	3	21	√		
4	S-4	4	4	4	3	3	3	21	√		
5	S-5	4	4	4	3	3	3	21	√		
6	S-6	4	4	4	3	3	3	21	√		
7	S-7	4	4	4	4	4	3	23	√		
8	S-8	4	4	3	3	4	3	21	√		
9	S-9	4	4	4	4	4	3	23	√		
10	S-10	4	4	4	3	3	3	21	√		
11	S-11	4	4	4	4	4	3	23	√		
12	S-12	4	4	4	4	4	3	23	√		
13	S-13	4	4	4	4	4	3	23	√		
14	S-14	4	4	4	3	3	3	21	√		
15	S-15	4	4	4	3	3	3	21	√		
16	S-16	3	2	3	2	3	2	17		√	
JUMLAH									15	1	

Keterangan:

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

Indikator Keberhasilan:

18 – 24 = Baik

12 – 17 = Cukup

6 – 11 = Kurang

3) Analisis Data Hasil Tes

1. Analisis Data Hasil Tes Awal

Tabel 6. Deskripsi Data Tes Awal kelas kontrol dan kelas eksperimen

No.	Tes Awal Kelas Kontrol		No.	Tes Awal Kelas Eksperimen	
	Nilai	Subjek		Nilai	Subjek
1.	55	2 Peserta didik	1.	55	1 Peserta didik
2.	60	4 Peserta didik	2.	60	1 Peserta didik
3.	65	3 Peserta didik	3.	65	1 Peserta didik
4.	70	1 Peserta didik	4.	70	4 Peserta didik
5.	75	2 Peserta didik	5.	75	5 Peserta didik
6.	80	2 Peserta didik	6.	80	4 Peserta didik
7	90	1 Peserta didik	Rata-rata	68,33	
Rata-rata	70,71				

Berdasarkan nilai tes awal di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen hampir menyamai nilai rata-rata kelas kontrol atau dengan kata lain tidak ada perbedaan nilai yang signifikan di antara kedua kelas tersebut.

2. Analisis Data Hasil Tes Akhir

Tabel 7. Deskripsi Data Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Tes Akhir Kelas Kontrol		No.	Tes Akhir Kelas Eksperimen	
	Nilai	Subjek		Nilai	Subjek
1.	60	2 Peserta didik	1.	70	2 Peserta didik
2.	65	3 Peserta didik	2.	75	3 Peserta didik
3.	70	5 Peserta didik	3.	80	5 Peserta didik
4.	75	2 Peserta didik	4.	85	3 Peserta didik
5.	80	1 Peserta didik	5.	90	3 Peserta didik
6.	85	2 Peserta didik	Rata-rata	80	
Rata-rata	72,5				

Berdasarkan nilai tes akhir di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol atau dengan kata

lain terdapat perbedaan nilai yang signifikan di antara kedua kelas tersebut. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis surat resmi hasil observasi dengan menggunakan model *cooperative script* lebih dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik atau lebih efektif dari pembelajaran menulis struktur surat resmi hasil observasi menggunakan model *think pair share*.

3. Analisis Data Aktivitas Pembelajaran

a. Aktivitas Guru

Lembar observasi diisi oleh observer yaitu bapak Kholis S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Uswatun Hasanah. Observasi ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar menulis struktur surat resmi menggunakan metode *Cooperative script*. berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru yang telah dikumpulkan, hasil pengamatan observer menggambarkan bahwa kemampuan guru dalam mengajar sudah baik, hal ini ditunjukkan dari nilai yang diperoleh dari tujuh aspek yang dinilai, satu aspek mendapat nilai 3 dan enam aspek mendapat nilai 4. Di bawah ini pendeskripsiananya.

Tabel 8. Observasi Guru membagi peserta didik untuk membuat pasangan

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1	Guru membagi peserta didik untuk membuat pasangan	√			
2	Guru memberikan wacana/materi	√			
3	Guru Menentukan Peran peserta didik sebagai Penutur dan Pendengar.	√			
4	Guru memandu peserta didik yang menjadi penutur bagian pertama.	√			
5	Guru memandu untuk berganti peran	√			
6	Guru memandu peserta didik yang menjadi penutur bagian kedua	√			
7	Guru memandu untuk membuat kesimpulan		√		

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis struktur surat resmi menggunakan metode *cooperative script* mendapatkan penilaian yang baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya.

b. Aktivitas Peserta Didik di Kelas Kontrol

Lembar observasi diisi oleh observer yaitu Bapak Kholis S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Uswatun Hasanah. Observasi ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar menulis struktur surat resmi menggunakan metode *Think Pair Share*. Di bawah ini pendeskripsiananya.

Tabel 9. Observasi Peserta Didik Pada Semua Tahap Metode *Cooperative Script* Di Kelas Kontrol

No.	Sampel	Aspek Yang Dinilai					
		Menyimak	Menanya	Berdiskusi	Menganalisis	Presentasi	Menanggapi
1	S-1	3	4	3	2	2	3
2	S-2	4	3	4	3	4	3
3	S-3	4	4	4	3	3	3
4	S-4	3	4	3	2	2	3
5	S-5	4	3	4	3	4	3
6	S-6	3	4	3	2	2	3
7	S-7	3	4	3	2	2	3
8	S-8	4	3	4	3	4	3
9	S-9	4	3	4	3	3	3
10	S-10	4	4	4	3	3	3
11	S-11	4	3	4	3	3	3
12	S-12	4	4	4	3	4	3
13	S-13	4	4	4	3	3	3
14	S-14	4	4	4	3	3	3
15	S-15	4	4	4	3	3	3
Rata-Rata		3,73	3,66	3,73	2,73	3	3

c. Aktivitas Peserta Didik di Kelas Eksperimen

Lembar observasi diisi oleh observer yaitu Bapak Kholis S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Uswatun Hasanah. Observasi ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar menulis struktur surat resmi menggunakan metode *cooperative script*. Di bawah ini pendeskripsiananya.

Tabel 10. Observasi Peserta Didik Pada Semua Tahap Cooperative Script Di Kelas Eksperimen

No.	Sampel	Aspek Yang Dinilai					
		Menyimak	Menanya	Berdiskusi	Menganalisis	Presentasi	Menanggapi
1	S-1	4	4	4	4	3	4
2	S-2	4	4	4	3	3	3
3	S-3	4	4	4	3	3	3
4	S-4	4	4	4	3	3	3
5	S-5	4	4	4	3	3	3

6	S-6	4	4	4	3	3	3
7	S-7	4	3	4	4	4	3
8	S-8	4	4	4	3	4	3
9	S-9	4	4	4	4	4	3
10	S-10	4	4	4	3	3	3
11	S-11	3	3	4	4	4	3
12	S-12	4	4	4	4	4	3
13	S-13	4	4	4	4	4	3
14	S-14	4	4	4	3	3	3
15	S-15	4	4	4	3	3	3
16	S-16	4	4	4	3	4	3
Rata-Rata		3,93	3,875	4	3,37	3,43	3,06

d. Pengujian Hipotesis Awal dan Akhir

1. Normalitas Awal

Penelitian ini menggunakan 16 sampel maka yang digunakan adalah *Shapiro Wilk*. Uji normalitas akan dilaksanakan pada tabel berikut.

Tabel 11. Uji Normalitas *Pretest*

Kode	Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	Kontrol	.917	15	.173
	Eksperimen	.882	15	.052

Uji normalitas metode *Shapiro Wilk* (karena jumlah sample 16 kurang dari 50) Nilai signifikansi uji normalitas kelas kontrol $0,173 > 0,05$ dan nilai signifikan uji normalitas kelas eksperimen $0,052 > 0,05$. Artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal.

2. Homogenitas Awal

Uji homogenitas akan dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Uji Homogenitas *Pretest*

<i>Pretest</i>	<i>Based on Mean</i>	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
		.192	1	29	.664

Diperoleh nilai signifikansi uji Homogenitas nilai *pretest* eksperimen dan kontrol adalah $0,826 > 0,05$ data pada penelitian ini terdistribusi homogen.

3. *Independent Sample Test Awal*

Uji independent t test mempunyai kriteria Pengujian, yaitu.

- a. Jika nilai probabilitas sig (2-tailed) < 0.05 maka terdapat tingkat perbedaan yang signifikan antara hasil tes peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol.
- b. Jika nilai probabilitas sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat tingkat perbedaan yang signifikan antara hasil tes peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Tabel 13. Uji *independent t test pretest*

Pretest	t-test for Equality of Means									
				T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
	Equal variance assumed	.192	.664	.429	29	.671	-.896	2.088	-5.167	3.376
Equal variance not assumed				.425	26.4	.674	-.896	2.106	-5.220	3.429

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan menjadi sebagai berikut. Dengan mengambil taraf nyata $\alpha=5\%$ tes awal diperoleh nilai probabilitas sig (2-tailed) = 0,671 karena $0,386 > 0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata yang tidak signifikan antara hasil tes awal peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol. derajat kebebasan (df) = $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 16 - 2 = 29$; nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,05.

4. *Normalitas Akhir*

Uji normalitas akan dilaksanakan pada tabel berikut.

Tabel 14. Uji Normalitas *Posttest*

kode	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Posttest	Kontrol	.946	15	.464
	Eksperimen	.929	15	.261

Uji normalitas metode *Shapiro Wilk* (karena jumlah sampel 15 kurang dari 50) Nilai signifikansi uji normalitas adalah $0,464 > 0,05$ pada kelas kontrol dan $0,261 > 0,05$ pada kelas eksperimen, artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal.

5. Homogenitas Akhir

Uji homogenitas akan dijelaskan pada tabel di bawah ini

Tabel 15. Uji Homogenitas *Posttest*

<i>Postes</i>	<i>Based on Mean</i>	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
		.102	1	29	.752

Diperoleh nilai signifikansi uji Homogenitas nilai *posttest* eksperimen dan kontrol adalah $0,752 > 0,05$ data pada penelitian ini terdistribusi homogen.

6. Independent Sample Test Akhir

Uji independent t test mempunyai kriteria Pengujian, yaitu.

- Jika nilai probabilitas sig (2-tailed) < 0.05 maka terdapat tingkat perbedaan yang signifikan antara hasil tes peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol.
- Jika nilai probabilitas sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat tingkat perbedaan yang signifikan antara hasil tes peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Tabel 16. Uji *independet t test Posttest*

<i>Postes</i>	<i>t-test for Equality of Means</i>									
				<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
	<i>Equal variances assumed</i>	.102	.752	2.960	29	.006	8.000	2.703	2.472	13.528
	<i>Equal variances not assum</i>			2.948	28.033	.006	8.000	2.714	2.442	13.558

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis (H_a) diterima. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari thitung dengan t tabel. Dari *table Coefficients* di atas diperoleh nilai t hitung = 2,960. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikakansi 0,006 diperoleh nilai t tabel = 2,131. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: t hitung $>$ t tabel ($2,960 > 2,131$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan penerapan model *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Menulis Struktur Surat Resmi di SMP Uswatun Hasanah dinyatakan efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap data tes awal, tes akhir, dan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis struktursurat resmi dengan menggunakan metode Cooperative script, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis struktur surat resmi dengan menggunakan metode *cooperative script* pada peserta didik kelas VII SMP Uswatun Hasanah 2022/2023 dinyatakan efektif. Hal ini terbukti dari peningkatan kemampuan menulisnya. Hasil menulis struktur surat resmi sebelum perlakuan memiliki skor rata-rata sebesar 68,43 dan mengalami peningkatan skor rata-rata sebesar 79,66 setelah mendapat perlakuan. Peningkatan terjadi pada setiap aspek penilaian yaitu kemampuan penulisan struktur surat resmi dan penggunaan bahasa atau tata tulis, pilihan kata, dan ejaan dalam menulis struktur surat resmi. Peningkatan ini merupakan dampak dari penerapan metode *cooperative script* yang diterapkan di kelas eksperimen. Langkah-langkah metode *cooperative script* dapat membantu peserta didik menulis struktur surat resmi dengan lebih baik.
2. Pembelajaran menulis struktur surat resmi dengan menggunakan metode *cooperative script* juga memiliki perbedaan yang signifikan. Hasil penghitungan statistik dengan menggunakan uji t dua sampel independent (independent samples t test), diperoleh thitung sebesar 2,960 dan tabel sebesar 2,131. Jadi thitung (2,960) > t tabel (2,131), menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini memperlihatkan adanya perbedaan nyata antara nilai menulis struktur surat resmi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan metode pembelajaran yang berbeda akan memberikan dampak yang berbeda pula. Semakin efektif metode yang digunakan, hasilnya akan semakin baik. Hal ini memperlihatkan pengaruh dengan menggunakan metode *cooperative script*

di kelas eksperimen dapat menghasilkan dampak yang efektif dibandingkan model pembelajaran yang diterapkan pada kelas kontrol.

Saat proses belajar mengajar peserta didik memperlihatkan keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis surat resmi dengan menggunakan metode *cooperative script*. Peserta didik mengikuti tahap pembelajaran dengan baik. Peserta didik terlihat fokus dan serius selama proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran peserta didik terlihat begitu aktif dalam berdiskusi memaparkan informasi dengan pasangannya, selama proses pembelajaran, guru membimbing dan memonitoring peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative script*. Hal ini diketahui dari hasil analisis observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan terhadap kegiatan guru dan peserta didik yang semua aspek dilaksanakan dan diikuti dengan baik. Dengan nilai observasi terhadap guru berdasarkan jumlah skor angka yang didapat, adalah 85,71 bisa dikatakan sangat baik. Dan untuk nilai observasi terhadap peserta didik mendapat predikat 15 nilai baik dan satu nilai cukup, berdasarkan jumlah terbanyak maka observasi aktivitas peserta didik dikatakan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Mohammad 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: CV Wacana Prima.
- Dalman, (2015). Menulis. Jakarta: CV Tiga Serangkai
- Ermanto dan Emidar. (2018). Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Surat Resmi siswa SMK YPK Tabernakel Nabire.
- Fasha Nurlidia, Farhan 2015. *Implementasi Program Storytelling Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas TK B Universitas Pendidikan Indonesia* | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu/perpustakaan.upi.edu) | perpustakaan.upi.edu.
- Fiti, R. (2016). *Penerapan Teknik Pemodelan untuk Meningkatkan Kemampuan Menuliss Surat Resmi siswa kelas VII SMP*.
- Ganjar, Y.P, (2018). *Penerapan Model Numbered Head Together dalam Kemampuan Menulis Surat Dinas pada Siswa Kelas VII C SMP N 6 Purwokerto Tahun Ajaran 2017-2018*.
- GINANJAR, A. 2021. *Statistika Terapan*. CV Budi Utama.
- Huda, M. 2017. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Pustaka pelajar.
- Junus. (2011). Pengantar Ilmu Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. (2018). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Bandung: Pustaka Setia.

- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis teks*. Penerbit Yrama Widya.
- Moleong, lexy. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nadia, N. (2019). *Upaya Meningkatkan kemampuan Menlaah dan Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas Melalui Kegiatan Pembelejaraan Menulis dengan Model Pembelajaran Cooperative Sciprt (Penelitian Tindakan Kelas pada siiswa kelas VII SMP PUI Tasikmalaya*.
- Octavia, S. 2020. *Model Model Pembelajaran*. Penerbit Deepublish.
- Rahardi. (2010). *Unsur-unsur korespondensi*. Bandung: Tiga Serangkai.
- Rahayu. (2009), *Praktis Belajar 1*. Jakarta: Penerbit Departemen Pendidikan Nasional,
- Rohmadi dan Nugraheni (2011). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model Project Based Learning*.
- Sari, Yuniarti. (2017). *Pengembangan Buku Panduan Menulis Surat Resmi dengan Model Think Pair Share (TPS) di kelas V SD*.
- Shoimin, A. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif (II)*. Ar- Ruzz Media.
- Sitohang, K. (2022). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Menulis Surat Resmi Siswa SMP di Kota Padang*.
- Soedjito. (2018). *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Solchan, T. W. 2016. *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Yunus M. (2009) *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprpto.2004. *Penuntun Praktis Surat Menyurat Dinas Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Suryani. (2014). *Media Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, H. 2020. *Menumbuhkan Budaya Literasi Menyimak Pada Siswa Dengan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Script. 1*.
- Tarigan, H. 2008. *Menulis*. CV. Angkasa.
- Triasningsih, 2007. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pola Bilangan di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*.
<https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv7n17>.
- Ulfa Fitriah, Wiwin Winarti & Sary Sukawati, 2019. *Implementasi Metode Project Based Learning Berbasis Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2,1

- Wahono dkk, 2013. Peningkatan Kemampuan Menentukan Struktur surat resmi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Project Based Learning*) Pada Siswa Muhammadiyah 6 Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/15615-Full_Text.pdf.
- Wassid, I., & Sunendar, D. (2013). Strategi pembelajaran bahasa. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yoga Prakoso, Ganjar. (2018). Analisis Penulisan Surat Resmi di Kantor Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul.
- Yulia Marizal & Mhd. Hafison, (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia 209-219.
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/108284>
- Yustina. 2017. *Bahasa Indonesia*. Erlangga.